

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada materi besaran dan satuan di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.P. 2014/2015 mengalami peningkatan .
2. Hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran konvensional pada materi besaran dan satuan di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.P. 2014/2015 memperoleh nilai rata-rata 55.
3. Aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada materi besaran dan satuan di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.P. 2014/2015 meningkat dari pertemuan I dengan persentasi nilai rata-rata 63 % kategori kurang aktif hingga pertemuan III 66,5 % menjadi cukup aktif.
4. Ada pengaruh akibat model pembelajaran *inquiry training* pada materi besaran dan satuan di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Bagi mahasiswa calon guru atau guru yang ingin menerapkan model pembelajaran *inquiry training*, sebaiknya memperhatikan efisiensi waktu untuk tiap fase dalam model ini, khususnya pada fase ketiga saat melakukan investigasi melalui eksperimen Ada baiknya terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa prosedur praktikum yang akan dikerjakan, khususnya cara penggunaan alat praktikum di luar kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung. Sehingga waktu dalam kegiatan pembelajaran melalui model ini akan lebih efektif dan efisien.
2. Bagi mahasiswa calon guru yang ingin melakukan penelitian yang sama, sebaiknya memilih kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rata-

rata berpikir cukup tinggi. Pelaksanaan model pembelajaran *inquiry training* akan lebih baik jika siswa dalam pembelajaran aktif dan berani mengeluarkan pendapat untuk pemecahan masalah.

3. Bagi mahasiswa calon guru yang ingin melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *inquiry training*, seorang peneliti harus menggunakan observer minimal tiga orang dari jurusan yang sama dengan peneliti, untuk membantu peneliti saat siswa melakukan eksperimen serta mengkoordinir kondisi kelas sehingga kondusif.